



KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASIF MELALUI MEDIA GAMBAR OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 20 KUPANG

¹Aprilia Sovia Lipisiala, ²Labu Djuli, ³Narantoputrayadi Makan Malay

lapriliasslipisiala@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Universitas Nusa Cendana

ABSTRACT

The focus of this study is “How well can eighth-grade students at SMP Negeri 20 Kupang write persuasive texts?” The purpose of this study is to determine the ability of eighth-grade students at SMP 20 Kupang to write persuasive texts using images. The benefits of this study are theoretical and practical. The method used in this research is a qualitative descriptive method with 23 eighth-grade students at SMP Negeri 20 Kupang as the subjects. The research instrument used is the students' work. Data collection was carried out using a test technique. The data analysis technique was to test the collected data. The results showed that out of 23 students, only 12 students were able to write persuasive texts, while the structure of the students' text in terms of issue recognition reached 26.9%, 35.2% in the argument sequence aspect, 29.1% in the appeal statement aspect, and 30.4% in the reaffirmation aspect. Based on the data analysis results, it can be concluded that the ability of eighth-grade students at SMP Negeri 20 Kupang in writing persuasive texts using image media is in the less capable category.

Keywords: Ability, writing, persuasive text

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Kupang. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui kemampuan siswa kelas VIII SMP 20 Kupang dalam menulis teks persuasif menggunakan media gambar. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah Manfaat Teoretis dan Manfaat Praktis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan subjeknya siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Kupang yang berjumlah 23 orang. Instrumen penelitian ini yang digunakan berupa hasil kerja siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Teknik analisis data dengan cara menguji data yang terkumpul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 23 siswa hanya 12 siswa yang mampu menulis teks persuasif sedangkan struktur teks kemampuan siswa pada aspek pengenalan isu mencapai 26,9%, pada aspek rangkaian argumen mencapai 35,2%, pada aspek pernyataan ajak mencapai 29,1%, pada aspek penegasan kembali mencapai 30,4% Berdasarkan hasil analisi data dapat disimpulkan



bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Kupang dalam menulis teks persuasif menggunakan media gambar berada pada kategori kurang mampu.

Kata kunci: Kemampuan, menulis, teks Persuasif

Pendahuluan

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan. Pendidikan sudah menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan bangsa ini sehingga para ahli berusaha menalar dan menyampaikan apa arti pendidikan yang sesungguhnya dalam kehidupan ini. Pendidikan berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan serta penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian fungsional. (Rahman et al,2020).

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya, yaitu membaca, menulis, mendengarkan (menyimak) dan berbicara. Keterampilan berbahasa tersebut terdiri dari dua sifat, reseptif (menerima informasi) juga produktif (memberi atau menyampaikan informasi), melalui media lisan (ucapan) atau tulisan.

Menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan yaitu kosa kata, gramatikal dan penggunaan ejaan. Tulisan yang baik merupakan keterlibatan aktivitas berpikir atau bernalar yang baik. Hal ini dimaksudkan bahwa seorang penulis harus mengembangkan cara berpikir rasional. Kemampuan menulis pada hakekatnya ialah merupakan hasil dari sebuah proses. Proses yang dimaksud adalah latihan menulis. Semakin banyak menulis maka semakin besar kemungkinan siswa untuk mampu dalam menulis. Terutama dalam menggunakan diksi dan struktur bahasa.

Penulis tertarik meneliti kemampuan menulis teks persuasif siswa SMP kelas VIII karena tahap ini merupakan periode penting atau esensial untuk memecahkan masalah dalam perkembangan keterampilan bahasa mereka. Penelitian ini dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam kemampuan menulis mereka, yang membantu dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung pencapaian akademik mereka secara keseluruhan. Menurut Tarigan (2019:15) menulis adalah kegiatan yang di dalamnya menuangkan ide atau gagasan dan dengan menggunakan bahasa tulis yang mana sebagai media penyimpanannya.

Pengembangan kemampuan menulis bertujuan agar siswa mampu mengungkapkan pikiran melalui menulis secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif, berbahasa Indonesia yang baik, dan penggunaan tanda baca dengan baik dan jelas. Salah satu



keterampilan menulis yang dipelajari siswa kelas VIII adalah teks persuasif. Teks-teks tersebut ialah teks berita, teks iklan, teks eksposisi, teks puisi, teks ekplanasi, teks ulasan, teks persuasif, teks drama, buku fiksi dan nonfiksi. Dari beberapa jenis teks tersebut yang menjadi objek penelitian ini adalah teks persuasif.

Teks persuasif adalah sebuah teks yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca untuk melakukan sesuatu yang dikehendaki. Dalam menulis teks persuasif, hal-hal yang harus diperhatikan yaitu, adanya ajakan, himbauan atau bujukan yang disertai dengan rangkaian pendapat atau fakta yang menguatkan ajakan yang terdapat dalam teks persuasif. Menurut Yumus (2009:7.12), persuasif adalah paragraf yang ditujukan untuk memengaruhi pendapat dan sikap pembaca 3 mengenai suatu hal yang disampaikan penulisnya. Tujuan persuasif adalah memengaruhi atau membujuk manusia lain secara umum maupun spesifik.

Pemilihan media gambar dalam penelitian ini karena media gambar merupakan sebuah karya seni yang banyak diminati para siswa. Siswa lebih mudah tertarik dengan gambar yang mereka tangkap oleh indera penglihatannya. Penggunaan media gambar diharapkan dapat membantu siswa dalam memunculkan ide cerita sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Kemampuan Menulis Teks Persuasif Melalui Media Gambar Siswa Kelas VIII SMP N 20 Kupang”

Landasan Teori

Teori Konstruktivisme adalah teori yang menjelaskan individu secara unik membangun pengetahuan mereka melalui pengalaman. Menurut Piaget (1971), konstruktivisme adalah sistem penjelasan tentang cara individu siswa beradaptasi dan meningkatkan pemahaman mereka. Konstruktivisme mewakili pergeseran paradigma dari behaviorisme ke teori kognitif. Sementara epistemologi behaviorisme berkaitan dengan kecerdasan, tujuan domain, tingkat pengetahuan dan penguatan, epistemologi konstruktivis mengasumsikan bahwa siswa secara aktif mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan mereka.

Menurut Suardi (2018), pembelajaran menurut teori konstruktivisme adalah proses menciptakan makna dari apa yang dipelajari oleh individu. Pendekatan konstruktivis ini melibatkan proses pembentukan dan pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan individu, yang menjadi ciri khasnya. Proses pembentukan ini bersifat dinamis dan terus berkembang, tanpa mencapai titik akhir.

Metode

Metode ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Melalui metode deskriptif kualitatif, maka penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif. Kualitatif deskriptif artinya mendeskripsikan atau menjelaskan secara terperinci tentang



fenomena yang terjadi di lapangan secara nyata apa adanya. Fenomena yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif

Menurut Moleong (2013), mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Mulyana (2008), mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian.

Hasil

1.Data Hasil Penelitian

Adapun penyajian data hasil penelitian dalam menganalisis kemampuan menulis teks persuasif melalui media gambar oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Kupang berdasarkan aspek struktur yaitu pengenalan isu, pemaparan argumen, pernyataan ajakan, penegasan kembali. Tercantum pada tabel 4.6 dan 4.7 berikut.

Tabel 4.6

NILAI KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASIF PADA SISWA SMP NEGERI 20 KUPANG

No	Struktur					Skor	Nilai Akhir	T	TT
	Kode Siswa	Pengenalan Isu	Rangkaian Argumen	Pernyataan Ajakan	Penegasan Kembali				
1	HL	3	3	3	2	8	68		Tidak Tuntas
2	JST	2	2	2	2	10	50		Tidak Tuntas
3	JPT	2	3	3	2	13	62		Tidak Tuntas
4	JN	3	4	3	3	9	81	Tuntas	
5	JWK	2	3	2	2	11	56		Tidak Tuntas



6	JA	3	2	2	4	13	68		Tidak Tuntas
7	JAJN	3	4	4	2	16	81	Tuntas	
8	JMB	4	4	4	4	11	100	Tuntas	
9	AN	2	3	3	3	11	68		Tidak Tuntas
10	JT	3	2	3	3	10	68		Tidak Tuntas
11	DS	2	2	3	3	15	62		Tidak Tuntas
12	K	3	4	4	4	12	93	Tuntas	
13	KTEM	2	4	2	4	10	75	Tuntas	
14	LS	2	2	3	3	14	62		Tidak Tuntas
15	JAL	3	4	3	4	15	87	Tuntas	
16	LAB	3	4	4	4	14	93	Tuntas	
17	MRJA	2	4	4	4	12	87	Tuntas	
18	MKM	2	4	3	3	11	75	Tuntas	
19	MMLL	2	4	3	2	10	68		Tidak Tuntas
20	MT	2	3	3	2	15	62		Tidak Tuntas
21	MN	3	4	4	4	13	93	Tuntas	
22	LD	3	4	3	3	14	81	Tuntas	
23	KAF	4	4	3	3	14	87	Tuntas	
Jumlah		60	77	71	70	278	1.272		
Rata-rata		260	334	308	304	1.208	7.508		

Persentase ketuntasan : = $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$



$$\begin{aligned}\text{Presentase peserta didik yang tuntas} &= \frac{12}{23} \times 100\% \\ &= 52\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Presentase peserta didik yang tidak tuntas} &= \frac{11}{23} \times 100\% \\ &= 47\%\end{aligned}$$

Tabel 4. 1
PERESENTASE TINGKAT KEBERHASILAN SISWA KELAS VIII F

NO	Interval Nilai	Predikat	Tingkat Kemampuan	Jumlah Siswa	Presentasi
1	87-100	4	Sangat mampu	7	30,43%
2	80-86	3	Mampu	3	13,04%
3	70-79	2	Cukup mampu	2	8,69%
4	>70	1	Kurang mampu	11	47,82%
Jumlah				23	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa peresentase kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VIII F SMP 20 Negeri Kupang yang berhasil mencapai kategori sangat mampu “87-100” terdapat (7) orang siswa dengan peresentase 30,43% dari jumlah siswa 23 siswa. Tingkat keberhasilan peresentase Kemampuan Menulis Teks Persuasif Melalui Media Gambar Siswa kelas VIII F SMP Negeri 20 Kupang yang berhasil mencapai kategori Mampu “80-86” terdapat (3) siswa dengan peresentasenya 13,04%. Tingkat keberhasilan peresentase kemampuan menulis teks persuasif melalui media gambar siswa kelas VIII F SMP Negeri 20 Kupang yang berhasil mencapai kategori cukup mampu “70-79” terdapat (2) siswa dengan peresentase 8,69%. Tingkat keberhasilan peresentase kemampuan menulis teks persuasif melalui media gambar siswa kelas VIII F SMP Negeri 20 Kupang yang berhasil mencapai kategori kurang mampu “<70” berjumlah (11) siswa dengan persentase 47,82%. Maka tingkat kemampuan kemampuan menulis teks persuasif sesuai struktur.

Pembahasan

Berikut ini merupakan pembahasan kemampuan menulis teks persuasif melalui media gambar oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Kupang.



4.2.1 Pengenalan Isu

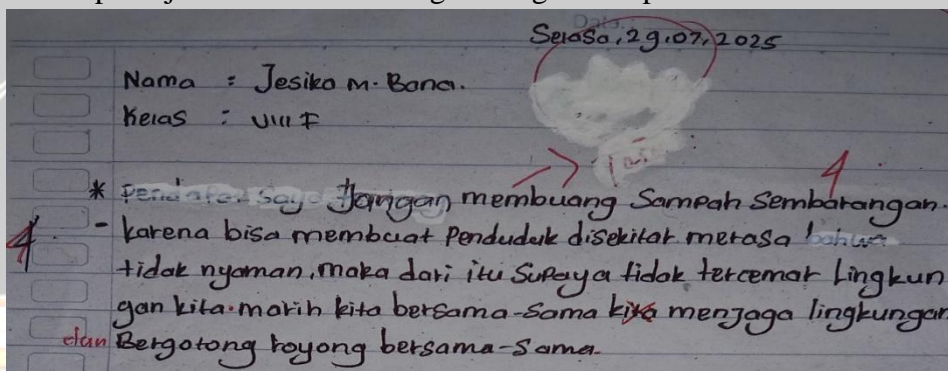
Tolak ukur dari aspek pengenalan isu yaitu menggambarkan masalah sebagai dasar dari objek yang diamati. Siswa harus mampu menemukan masalah dalam menulis aspek pengenalan isu.

Berikut ini adalah hasil tes menulis teks persuasif berdasarkan kategori:

1. Kategori Sangat Mampu

Berdasarkan hasil teks menulis teks persuasif kelas VIII F SMP Negeri 20 kupang, dalam aspek ini secara keseluruhan kemampuan siswa terdapat 2 siswa mencapai 8% yang sangat mampu dalam menulis teks persuasif inisialnya JMB,KS sesuai dengan tolak ukur aspek pemaparan struktur. Tulisan di bawah ini merupakan contoh aspek pemaparan struktur termasuk dalam kategori sangat mampu yang dipilih.

Profil pekerjaan siswa JMB kategori sangat mampu

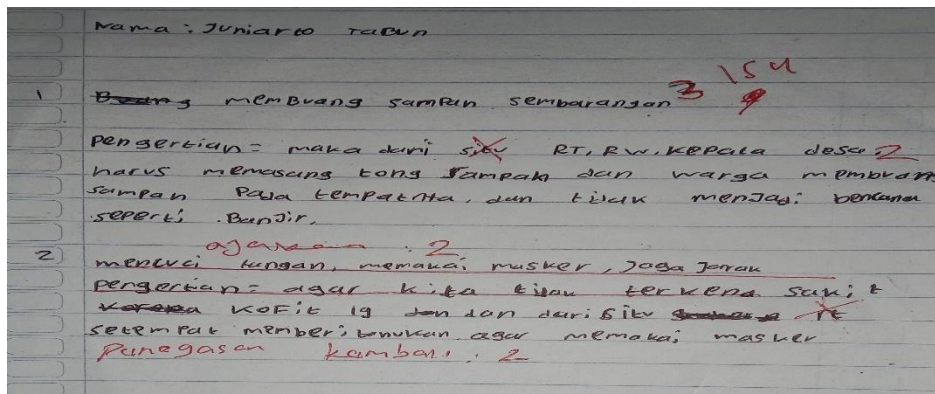


Kutipan judul teks berita di atas merupakan hasil dari teks yang ditulis oleh seorang siswa JMB, judul yang dibuat oleh siswa tersebut adalah "Membuang sampah sembarangan". Judul yang singkat, jelas dan sesuai ini, menunjukkan pemahaman siswa terhadap isi gambar dan kemampuan daya menangkap informasi dalam menyusun struktur pengenalan isu yang relevan dan informatif sehingga sesuai dengan standar teks persuasif. Oleh karena itu, siswa tersebut memperoleh skor 4.

2. Kategori Mampu

Berdasarkan hasil tes menulis teks persuasif kelas VIII F SMP Negeri 20 kupang, dalam aspek ini secara keseluruhan kemampuan siswa terdapat 10 siswa mencapai 43% yang mampu dalam menulis teks persuasif inisialnya HL,JN,JA,JAN,JT,KF,JAL,LB,MN,LD sesuai dengan tolak ukur aspek pemaparan struktur. Tulisan di bawah ini merupakan contoh aspek pemaparan struktur termasuk dalam kategori mampu yang dipilih.

Profil pekerjaan siswa JT kategori mampu

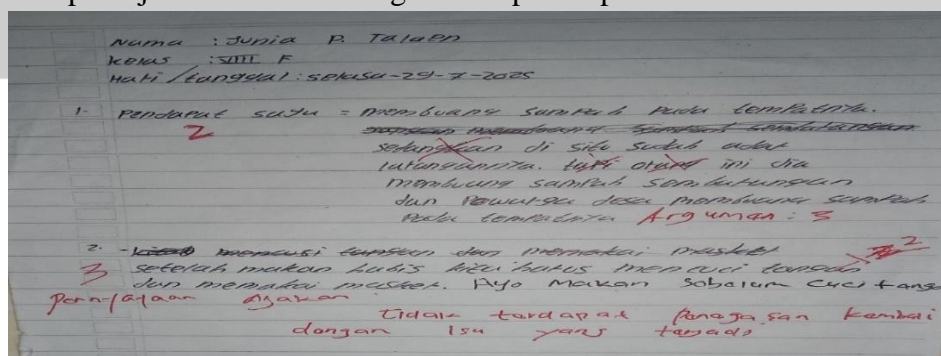


Kutipan judul teks persuasif di atas merupakan hasil dari teks yang ditulis oleh seorang siswa JT, judul yang dibuat oleh siswa tersebut adalah "Membuang sampah sembarangan, Dan mencuci tangan, memakai masker dan jaga jarak". Judul yang singkat, jelas dan sesuai ini, menunjukkan bahwa siswa mampu memahami isi gambar dan kemampuan daya menangkap informatif dalam menyusun struktur pengenalan isu yang relevan dan informasi sehingga sesuai dengan standar teks persuasif. Oleh karena itu, siswa tersebut memperoleh skor 3.

3. Kategori Cukup Mampu

Berdasarkan hasil tes menulis teks persuasif kelas VIII F SMP Negeri 20 kupang, dalam aspek ini secara keseluruhan kemampuan siswa terdapat 11 siswa mencapai 47% yang mampu dalam menulis teks persuasif inisialnya MT,ML,MKM,MA,LS,KM,DS,,YN,JK,JPL,JST sesuai dengan tolak ukur aspek pemaparan struktur. Tulisan di bawah ini merupakan contoh aspek pemaparan struktur termasuk dalam kategori cukup mampu yang dipilih.

Profil pekerjaan siswa JPL kategori cukup mampu



Kutipan judul teks persuasif di atas merupakan hasil dari teks yang ditulis oleh seorang siswa JPL, judul yang dibuat oleh siswa tersebut adalah "Buang sampah pada tempatnya." Judul yang singkat, jelas dan sesuai ini, menunjukkan bahwa siswa tersebut cukup mampu memahami isi gambar dan kemampuan daya menangkap informasi dalam menyusun struktur pengenalan isu yang relevan dan informatif sehingga sesuai dengan standar teks persuasif. Oleh karena itu, siswa tersebut memperoleh skor 2.



4.2.2 Pemaparan Argumen

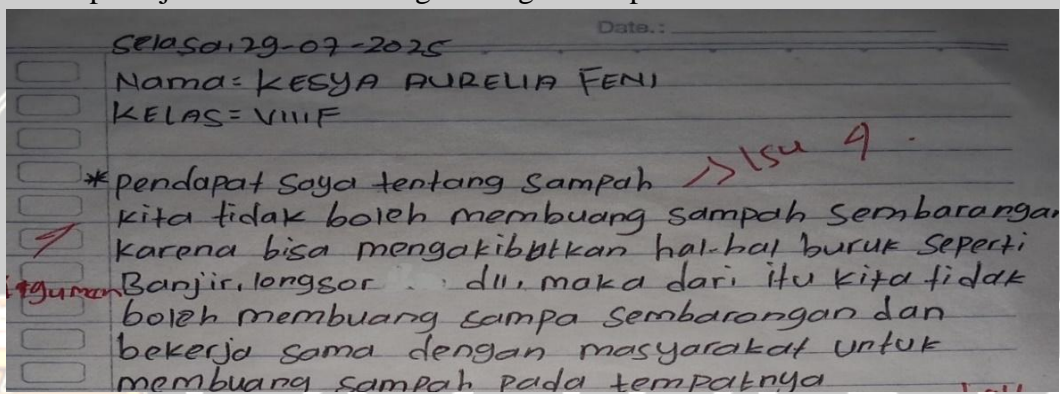
Tolak ukur rangkaian argumen ini yaitu menggambarkan data dan fakta dari objek itu. Siswa harus mampu menggambarkan fakta-fakta apa saja yang dibuat dalam rangkaian argumen.

Berikut ini hasil tes menulis teks persuasif berdasarkan kategori:

1. Kategori Sangat Mampu

Berdasarkan hasil tes menulis teks persuasif kelas VIII F SMP Negeri 20 kupang, dalam aspek ini secara keseluruhan kemampuan siswa terdapat 13 siswa mencapai 56% yang mampu dalam menulis teks persuasif inisialnya JN,JAN,JMB,KAF,KM,JAL,LB,MA,MKM,ML,MN,LD,KS sesuai dengan tolak ukur aspek struktur pemaparan argumen. Tulisan di bawah ini merupakan contoh aspek pemaparan struktur termasuk dalam kategori cukup mampu yang dipilih.

Profil pekerjaan siswa JAF kategori sangat mampu

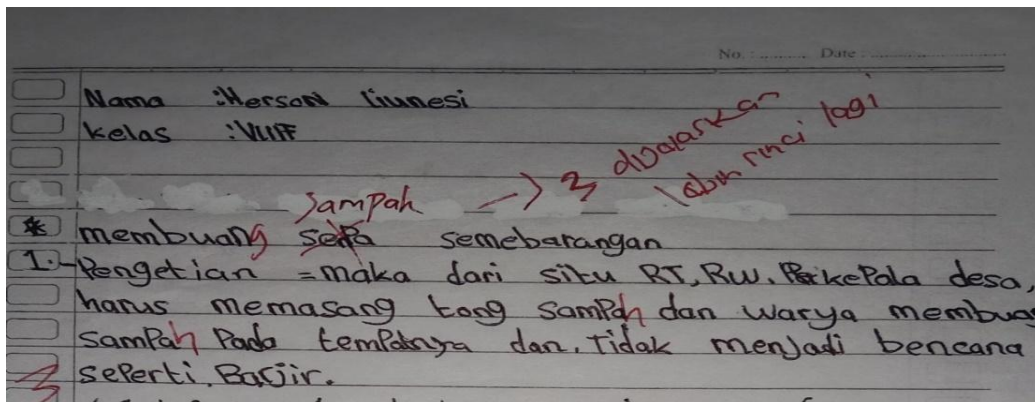


Kutipan judul teks persuasif di atas merupakan hasil dari teks yang ditulis oleh seorang siswa KAF, argumen yang dibuat oleh siswa tersebut adalah "Kita tidak boleh membuang sampah sembarangan dan bekerja sama dengan masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya." Argumen yang singkat, jelas dan sesuai ini, menunjukkan pemahaman siswa terhadap isi gambar dan kemampuan daya menangkap informasi dalam menyusun struktur pemaparan argumen yang relevan dan informatif sehingga sesuai dengan standar teks persuasif. Oleh karena itu, siswa tersebut memperoleh skor 4.

2. Kategori Mampu

Berdasarkan hasil tes menulis teks persuasif kelas VIII F SMP Negeri 20 kupang, dalam aspek ini secara keseluruhan kemampuan siswa terdapat 5 siswa mencapai 21% yang mampu dalam menulis teks persuasif inisialnya MT,AN,JK,JPL,HL sesuai dengan tolak ukur aspek struktur pemaparan argumen. Tulisan di bawah ini merupakan contoh aspek pemaparan struktur termasuk dalam kategori mampu yang dipilih.

Profil pekerjaan siswa HL kategori mampu

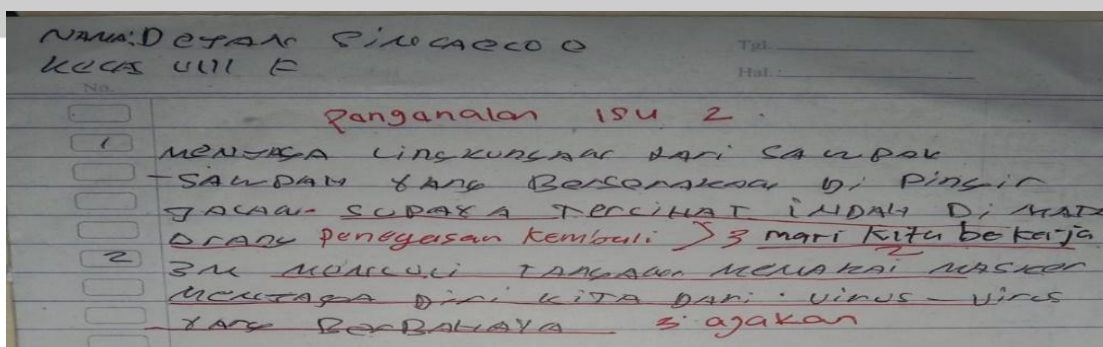


Kutipan argumen di atas merupakan hasil dari teks yang ditulis oleh seorang siswa HL, argumen yang dibuat oleh siswa tersebut adalah "Maka dari itu RT, RW, kepala desa harus memasang tempat sampah dan warga membuang sampah pada tempatnya dan tidak menjadi bencana seperti banjir". Argumen yang singkat, jelas dan sesuai ini, menunjukkan pemahaman siswa terhadap isi gambar dan kemampuan daya menangkap informasi dalam menyusun struktur pemamparan argumen yang relevan dan informatif sehingga sesuai dengan standar teks persuasif. Oleh karena itu, siswa tersebut memperoleh skor 3.

3. Kategori Cukup Mampu

Berdasarkan hasil tes menulis teks persuasif kelas VIII F SMP Negeri 20 kupang, dalam aspek ini secara keseluruhan kemampuan siswa terdapat 5 siswa mencapai 21% yang mampu dalam menulis teks persuasif inisialnya JST, JA, JT, DS, LS sesuai dengan tolak ukur aspek struktur pemaparan argumen. Tulisan di bawah ini merupakan contoh aspek pemaparan struktur termasuk dalam kategori cukup mampu yang dipilih.

Profil pekerjaan DS siswa kategori cukup mampu



Kutipan argumen di atas merupakan hasil dari teks yang ditulis oleh seorang siswa DS, argumen yang dibuat oleh siswa tersebut adalah "Mari kita bekerja". Argumen yang singkat, jelas dan sesuai ini, menunjukkan pemahaman siswa terhadap isi gambar dan kemampuan daya menangkap informasi dalam menyusun struktur pemamparan argumen



yang relevan dan informatif sehingga sesuai dengan standar teks persuasif. Oleh karena itu, siswa tersebut memperoleh skor 2.

4.2.3 Pernyataan Ajakan

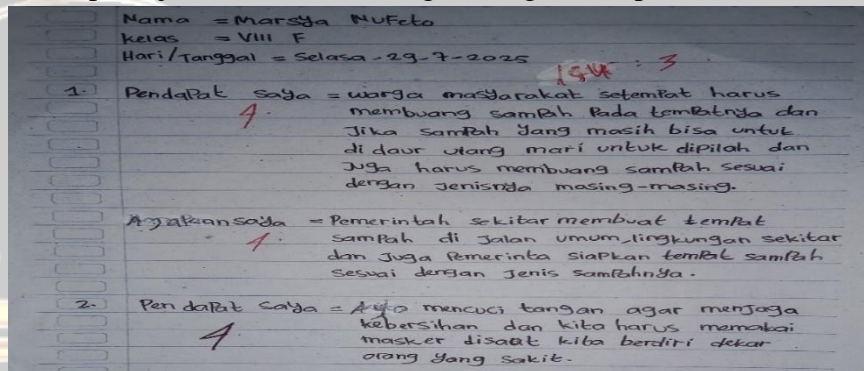
Tolak ukur dari aspek pernyataan ajakan yaitu harus memberikan gambaran tentang sebuah dorongan dari objek yang diamati.

Berikut ini adalah hasil menulis siswa berdasarkan kategori:

1. Kategori Sangat Mampu

Berdasarkan hasil tes menulis teks persuasif kelas VIII F SMP Negeri 20 kupang, dalam aspek ini secara keseluruhan kemampuan siswa terdapat 6 siswa mencapai 26% yang mampu dalam menulis teks persuasif inisialnya JAN,JMB,KF,LB,MRJA,MN sesuai dengan tolak ukur aspek struktur pernyataan ajakan. Tulisan di bawah ini merupakan contoh aspek pemaparan struktur pernyataan ajakan termasuk dalam kategori sangat mampu yang dipilih.

Profil pekerjaan siswa MN kategori sangat mampu



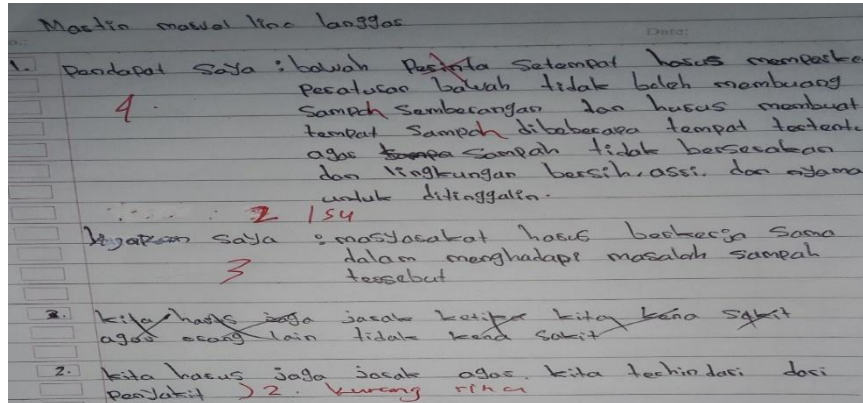
Kutipan pernyataan ajakan di atas merupakan hasil dari teks yang ditulis oleh seorang siswa MN, argumen yang dibuat oleh siswa tersebut adalah "pemerintah sekitar membuat tempat sampah di jalan umum, lingkungan sekitar, dan juga pemerintah siapkan tempat sampah sesuai dengan jenis sampahnya". Pertanyaan ajakan yang singkat, jelas dan sesuai ini, menunjukkan pemahaman siswa terhadap isi gambar dan kemampuan daya menangkap informasi dalam menyusun struktur pernyataan ajakan yang relevan dan informatif sehingga sesuai dengan standar teks persuasif. Oleh karena itu, siswa tersebut memperoleh skor 4.

2. Kategori Mampu

Berdasarkan hasil tes menulis teks persuasif kelas VIII F SMP Negeri 20 kupang, dalam aspek ini secara keseluruhan kemampuan siswa terdapat 13 siswa mencapai 56% yang mampu dalam menulis teks persuasif inisialnya KS,LD,MT,ML,MKM,JAL,LS,DS,JT,YN,JN,JPL,HL sesuai dengan tolak ukur aspek struktur pernyataan ajakan. Tulisan di bawah ini merupakan contoh aspek pemaparan struktur termasuk dalam kategori mampu yang dipilih.



Profil pekerjaan siswa MMLL kategori mampu

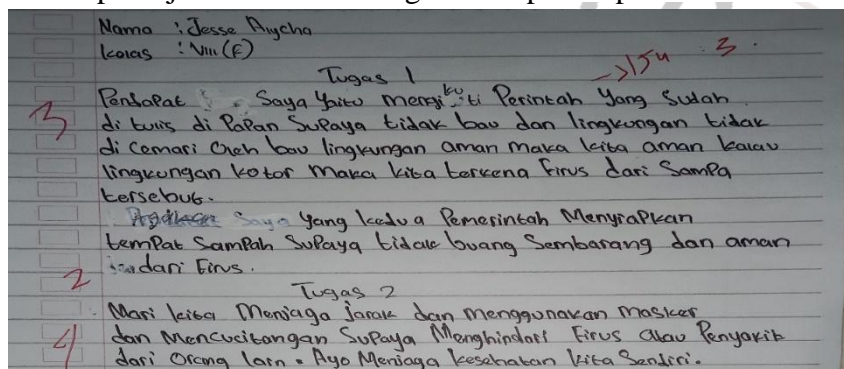


Kutipan pernyataan ajakan di atas merupakan hasil dari teks yang ditulis oleh seorang siswa MMLL, pernyataan ajakan yang dibuat oleh siswa tersebut adalah "masyarakat harus berkerja sama dalam menghadapi masalah sampah tersebut". pernyataan ajakan yang singkat, jelas dan sesuai ini, menunjukkan pemahaman siswa terhadap isi gambar dan kemampuan daya menangkap informasi dalam menyusun struktur pernyataan ajakan yang relevan dan informatif sehingga sesuai dengan standar teks persuasif. Oleh karena itu, siswa tersebut memperoleh skor 3.

Kategori Cukup Mampu

Berdasarkan hasil tes menulis teks persuasif kelas VIII F SMP Negeri 20 kupang, dalam aspek ini secara keseluruhan kemampuan siswa terdapat 4 siswa mencapai 17% yang mampu dalam menulis teks persuasif inisialnya JST,JK,JA,KM sesuai dengan tolak ukur aspek struktur pernyataan ajakan. Tulisan di bawah ini merupakan contoh aspek pemaparan struktur termasuk dalam cukup mampu yang dipilih.

Profil pekerjaan siswa JA kategori cukup mampu



Kutipan pernyataan ajakan di atas merupakan hasil dari teks yang ditulis oleh seorang siswa JA, pernyataan ajakan yang dibuat oleh siswa tersebut adalah "Pemerintah menyiapkan tempat sampah supaya tidak buang sampah sembarangan".



dan aman dari virus”. Pernyataan ajakan yang singkat, jelas dan sesuai ini, menunjukkan pemahaman siswa terhadap isi gambar dan kemampuan daya menangkap informasi dalam menyusun struktur pernyataan ajakan yang relevan dan informatif sehingga sesuai dengan standar teks persuasif. Oleh karena itu, siswa tersebut memperoleh skor 2.

4.2.4 Penegasan Kembali

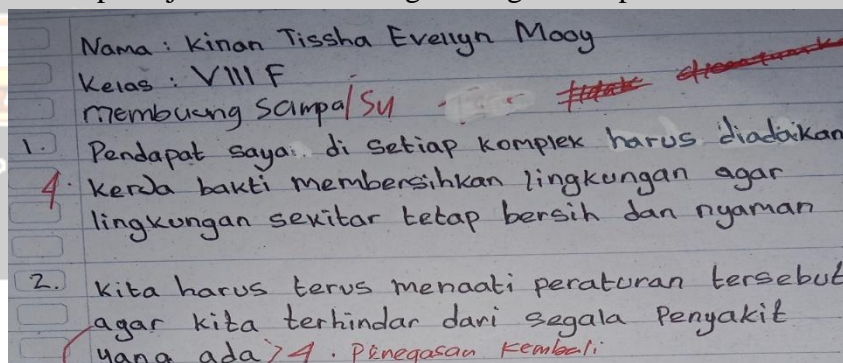
Tolak ukur dari aspek penutup ini yaitu harus menggambarkan penegasan kembali dari objek yang diamati.

Berikut ini adalah hasil menulis siswa berdasarkan kategori.

1. Kategori Sangat Mampu

Berdasarkan hasil tes menulis teks persuasif kelas VIII F SMP Negeri 20 kupang, dalam aspek ini secara keseluruhan kemampuan siswa terdapat 8 siswa mencapai 34% yang mampu dalam menulis teks persuasif inisialnya MN,MRJA,LB,JAL,KTEM,KF,JMB,JA, sesuai dengan tolak ukur aspek struktur penegasan kembali. Tulisan di bawah ini merupakan contoh aspek pemaparan struktur termasuk dalam kategori sangat mampu yang dipilih.

Profil pekerjaan siswa JA kategori sangat mampu



Kutipan penegasan kembali di atas merupakan hasil dari teks yang ditulis oleh seorang siswa KTEM, penegasan kembali yang dibuat oleh siswa tersebut adalah "kita harus terus menaati peraturan tersebut agar kita terhindar dari segala penyakit yang ada". Penegasan kembali yang singkat, jelas dan sesuai ini, menunjukkan pemahaman siswa terhadap isi gambar dan kemampuan daya menangkap informasi dalam menyusun struktur penegasan kembali yang relevan dan informatif sehingga sesuai dengan standar teks persuasif. Oleh karena itu, siswa tersebut memperoleh skor 4.

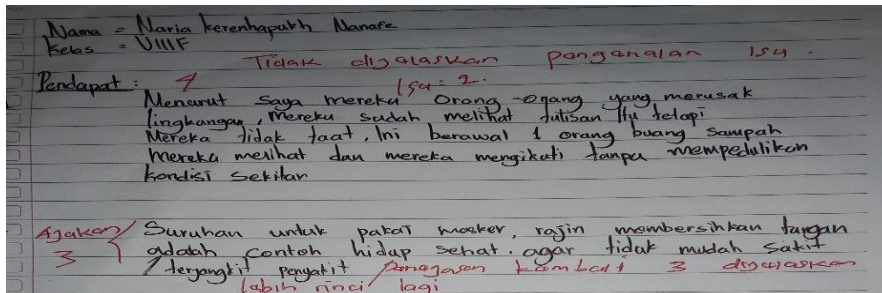
2. Kategori Mampu

Berdasarkan hasil tes menulis teks persuasif kelas VIII F SMP Negeri 20 kupang, dalam aspek ini secara keseluruhan kemampuan siswa terdapat 8 siswa mencapai 34% yang mampu dalam menulis teks persuasif inisialnya JN,YN,JT,DS,LS,MKM,LD,KS



sesuai dengan tolak ukur aspek struktur penegasan kembali. Tulisan di bawah ini merupakan contoh aspek pemaparan struktur termasuk dalam kategori mampu yang dipilih.

Profil pekerjaan siswa MKM kategori mampu



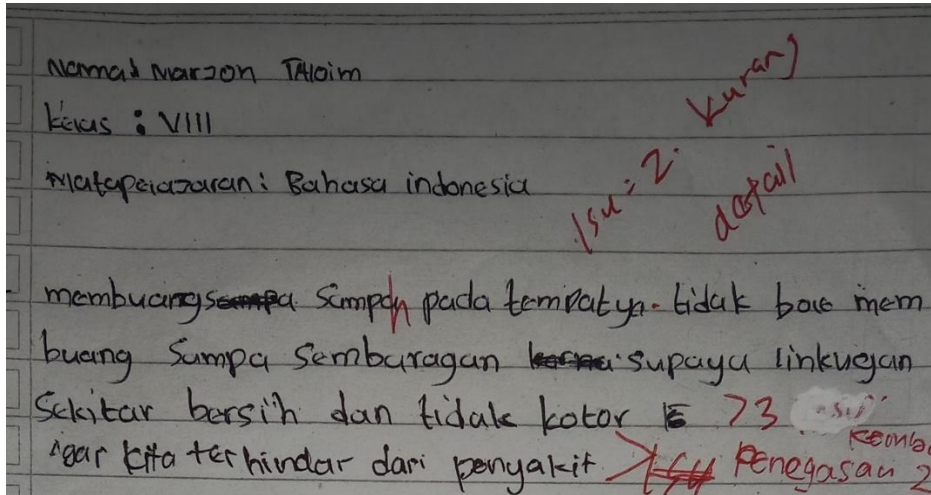
Kutipan penegasan kembali di atas merupakan hasil dari teks yang ditulis oleh seorang siswa MKM, penegasan kembali yang dibuat oleh siswa tersebut adalah "rajin membersihkan tangan adalah contoh hidup sehat agar tidak mudah terjangkit penyakit". Penegasan kembali yang singkat, jelas dan sesuai ini, menunjukkan pemahaman siswa terhadap isi gambar dan kemampuan daya menangkap informasi dalam menyusun struktur penegasan kembali yang relevan dan informatif sehingga sesuai dengan standar teks persuasif. Oleh karena itu, siswa tersebut memperoleh skor 3.

3. Kategori Cukup Mampu

Berdasarkan hasil tes menulis teks persuasif kelas VIII F SMP Negeri 20 kupang, dalam aspek ini secara keseluruhan kemampuan siswa terdapat 7 siswa mencapai 30% yang mampu dalam menulis teks persuasif inisialnya MT,ML,JAN,JK,JPL,JST,HL sesuai dengan tolak ukur aspek struktur penegasan kembali. Tulisan di bawah ini merupakan contoh aspek pemaparan struktur termasuk dalam kategori cukup mampu yang dipilih.



Profil pekerjaan siswa MT kategori cukup mampu



Kutipan penegasan kembali di atas merupakan hasil dari teks yang ditulis oleh seorang siswa MT argumen yang dibuat oleh siswa tersebut adalah "agar terhindar". Penegasan kembali yang singkat, jelas dan sesuai ini menunjukkan pemahaman siswa terhadap isi gambar dan kemampuan daya menangkap informasi dalam menyusun struktur penegasan kembali yang relevan dan informatif sehingga sesuai dengan standar teks persuasif. Oleh karena itu, siswa tersebut memperoleh skor 2.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Kupang dalam menulis teks persuasif yang ditulis oleh 23 siswa ditemukan bahwa siswa kurang mampu menyusun sebuah teks persuasif sesuai dengan struktur. Hal ini terbukti dari hasil kerja siswa yang menunjukkan ada 12 siswa yang dapat menulis teks persuasif sesuai dengan struktur yang mencapai persentase 52% yang mampu (berhasil) menulis teks persuasif dengan menggunakan media gambar dengan baik, sedangkan 11 siswa tidak dapat menulis teks persuasif sesuai dengan struktur dengan persentase 47%. Dalam analisis data yang telah dilakukan, ada siswa yang dapat menulis teks persuasif dengan baik, dan ada siswa yang tidak bisa menulis teks persuasif dengan baik. Teks persuasif yang ditulis oleh 23 siswa SMP Negeri 20 Kupang, ditemukan bahwa siswa kurang mampu menyusun sebuah teks persuasif sesuai dengan struktur persuasif.

Daftar Pustaka

- Akhadiah, dkk. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Arsyad, Azhar. 1995. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persaada
- Dewi, (2018). *Pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas xi smk citra pembaharuan*. Parole, 1(6), 989–998.



- Dwi Lestari, Syambasril, Agus Syhrini pada tahun 2020 dengan judul “Kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri Sayan Kabupaten Melawi.
- Fatur Rahman, et al, (2020). *Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan, Dan Karakteristik Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Kontrak (Studi Pada FISIP ULM Banjarmasin)*. Jurnal Bisnis dan Pembangunan, Vol 9, No. 1
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: PT. Andi.
- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Penerbitan dan Pembukuan, Balitbang. Kemendikbud.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi. Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. (2008). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- M. Yumus, dkk. (2009). *Menulis 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurdiyantoro, B. (2001). *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Piaget, J. 1971. *Psychology and Epistemology*. New York: The Viking Press.
- Rahman, A., Mundar, S.A, Fitriani, A, Karlina, Y. Yumriani. (2020). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-unsur Pendidikan. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Savitri .2022. *Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Seririt*.
- Selfi Anin. 2020. *Kemampuan Menulis Teks Persuasif Melalui Media Gambar Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri Bestaumi Kecamatan Tobu Kabupaten Timor Tengah Tahun Ajaran 2023/2024. Skripsi*. Kupang: Universitas Nusa Cendana.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudjana. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Setiawati, Eti dan Rusmawati, Roos. 2019. *Analisis Wacana Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Malang: UB Press
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2009. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta:
- Suparno. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sutikno, S., Susilo, S. and Hardiyanto, W., 2019. Pelatihan pemanfaatan scratch sebagai media pembelajaran. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 16(2), pp.173-178.
- Tarigan, E. (2019). Efektivitas Metode Pembelajaran pada Anak Tunagrahita di SLB Siborong-Borong. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5(0), 3. Universitas Terbuka.